

**PROFIL PENYAKIT HERPES ZOSTER PADA PASIEN RAWAT INAP DI
RUANG KEMUNING 1 DAN 2 DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
PERIODE 2016-2017**

ABSTRAK

Latar Belakang: Herpes zoster adalah penyakit akibat reaktivasi dari virus *Varicella zoster* pada saraf dan kulit yang ditandai dengan munculnya vesikel halus unilateral pada permukaan kulit dengan dasar eritematosa. Penyebab herpes zoster adalah virus *Varicella zoster* dari keluarga virus herpes yang memiliki kemampuan untuk menyebabkan infeksi laten pada ganglion sensoris. Herpes zoster biasanya menyerang dermatoma tertentu. Semakin tua usia seseorang, risiko terkena herpes zoster juga meningkat. Sebagai bentuk pencegahan, orang dengan herpes zoster dapat diberi vaksin yang diproduksi dari virus herpes zoster yang dilemahkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil pasien herpes zoster.

Tujuan: Untuk menganalisis profil pasien herpes zoster

Metode: Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode retrospektif deskriptif dengan menganalisis data-data rekam medis pasien rawat inap di Ruang Kemuning 1 dan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016-2017

Hasil: Ditemukan 29 pasien herpes zoster di Ruang Kemuning 1 dan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016-2017. Kelompok usia pasien yang paling banyak didapatkan pada usia 45-64 tahun (44,8%). Jumlah pasien laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Lokasi lesi yang paling banyak terserang adalah regio fasialis, servikalis, dan torakalis (20,7%). Ditemukan pasien dengan herpes zoster generalisata (13,8%). Pasien yang mengaku tidak ada riwayat varicella (37,9%) lebih banyak dibandingkan dengan yang ada riwayat varicella (20,7%). Penyakit penyerta terbanyak yang diderita pasien adalah hipertensi (34,5%). Tidak ditemukan data terkait vaksinasi herpes zoster. Komplikasi yang paling sering adalah infeksi sekunder (55,17%) dan konjungtivitis (10,35%). Pemeriksaan penunjang yang paling banyak dilakukan adalah *tzanck smear* (13,79%). Terapi topikal yang terbanyak adalah bedak salisilat (72,4%) dan natrium fusidat (34,5%). Terapi sistemik yang terbanyak adalah acyclovir (96,5%) dan asam mefenamat (58,6%).

Kesimpulan: Distribusi usia pasien herpes zoster paling umum ditemukan pada kelompok usia 45-64 tahun, perbedaan jumlah antara laki-laki dan perempuan tidak signifikan, sebagian besar lokasi lesi ditemukan pada regio fasialis, servikalis, dan torakalis. Pasien yang mengaku tidak pernah mengalami infeksi varisela lebih banyak daripada mereka yang pernah. Penyakit penyerta terbanyak yang diderita pasien adalah hipertensi. Komplikasi yang paling banyak terjadi adalah infeksi sekunder. Terapi topikal yang paling sering diberikan adalah bubuk salisilat, sedangkan terapi sistemik adalah asiklovir. Tidak ada data yang ditemukan mengenai jumlah vaksinasi virus *Varicella zoster*.

Kata Kunci: Herpes Zoster, profil, retrospektif

**PROFILE OF HERPES ZOSTER AMONG INPATIENTS IN KEMUNING 1
AND 2 ROOM RSUD DR. SOETOMO SURABAYA 2016-2017**

ABSTRACT

Background: *Herpes zoster is a reactivation of the varicella zoster virus on the nerves and skin which is characterized by the appearance of unilateral fine vesicles on the surface of the skin with an erythematous base. The cause of herpes zoster is the varicella zoster virus from the family of herpesviruses which has the ability to cause latent infections in the sensory ganglion. Herpes zoster usually attacks certain dermatomes. The older the age, the risk of getting shingles also increases. For prevention, people affected by herpes zoster can be given a vaccine produced from a weakened herpes zoster virus. This study aimed to analyze the profile of herpes zoster patients.*

Purpose: *to analyze the profile of herpes zoster patients.*

Method: *This study used descriptive retrospective study design by looking at the patient's medical record data of herpes zoster inpatients in the Kemuning Room 1 and 2 at Medical Cosmetic Division RSUD Dr. Soetomo Surabaya period 2016-2017.*

Results: *The results of this study found 29 patients with herpes zoster in the Kemuning Room 1 and 2 at Medical Cosmetic Division RSUD Dr. Soetomo Surabaya period 2016-2017. The age group mostly occurs at the age of 45-64 years (44.8%). The number of male and female patients did not have a significant difference. The most common lesions occur in the facial, cervical and thoracic regions (20.7%). Patients with generalized herpes zoster was found(13.8%). Patients who claimed no history of varicella (37.9%) were more than those who had (20.7%). More patients without hypertension (65.6%) compared with hypertension (34,5%). Patients without diabetes mellitus (75.9%) were more than those who had diabetes mellitus (24,1%). No data related to herpes zoster vaccination was found. The most common complications are secondary infections (55.17%) and conjunctivits (10.35%). The most common supportive examination done are Tzanck smears (13.79%). The most topical therapy given was salicylic powder (72.4%) and sodium fusidate (34.5%). The most commonly given systemic therapies are acyclovir (96.5%) and mefenamic acid (58.6%).*

Conclusion: *Herpes zoster patients age distribution is most commonly found in the 45-64 year age group, differences between men and women is not significant, most lesion locations are found in the facial, cervical and thoracic regions. Patients who claimed to have never had varicella infection are more than those who have had. Patients without hypertension are more than those who have. Patients without diabetes mellitus are more than those who have. Most complications that occur are secondary infections. Topical therapy most often given is salicylic powder, while systemic therapy is acyclovir. No data was found regarding the number of varicella zoster virus vaccinations.*

Keyword: *Herpes Zoster, profile, retrospective.*